

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Arah serta derajat hubungan kecerdasan sosial dengan keterlibatan mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dinyatakan dengan koefisien sebesar 0,210 dan apabila diinterpretasikan secara garis besar berarti keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti ekstrakurikuler mempunyai hubungan yang lemah.
2. Secara umum mahasiswa yang terlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memiliki kecerdasan sosial pada kategori sedang dengan proporsi sebesar 39%. Hal ini mengindikasikan bahwa pada penelitian ini kecerdasan sosial mahasiswa cukup baik terhadap lingkungannya.
3. Secara umum gambaran keterlibatan mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan berada pada kategori tinggi dengan proporsi sebesar 36%. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dimanifestasikan dengan tanggungjawab dan loyalitas terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, berusaha selalu hadir disetiap pertemuannya, mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dikarenakan merasakan adanya manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti turut memberikan saran kepada berbagai pihak terkait, yaitu :

1. Bagi Gerakan Pramuka

Saran untuk Gerakan Pramuka untuk dapat menyelenggarakan program yang lebih menunjang dalam peningkatan kemampuan kecerdasan sosial bagi setiap anggotanya. Hal ini dikarenakan peneliti mendapatkan temuan

dilapangan bahwa responden yang mengikuti ekstrakurikuler masih memiliki kecerdasan sosial yang sedang cenderung rendah. Oleh karena itu, peneliti turut memberikan saran agar program rancangan kegiatan kedepannya dapat jauh lebih baik dan mulai memberikan fokus pada aspek kecerdasan sosial.

2. Bagi Responden Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan responden penelitian dapat meningkatkan kecerdasan sosial melalui berbagai kegiatan kepramukaan yang sudah dirancang oleh organisasi Gerakan Pramuka. Selain itu, responden juga dapat mengikuti berbagai kegiatan lainnya dan tidak hanya berfokus pada satu kegiatan saja. Responden juga dapat meningkatkan kecerdasan sosialnya melalui interaksi dengan orang lain baik dengan teman sebaya atau orang yang lebih tua agar kemampuan bersosialisasinya menjadi terlatih dan responden juga terbiasa untuk berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan faktor-faktor lain yang dapat dijadikan variabel independen untuk melihat hubungannya dengan kecerdasan sosial, seperti motivasi, ketekunana, dan komitmen organisasi yang sekiranya variabel-variabel tersebut dapat menambah sumbangan variabel terhadap kecerdasan sosial.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran dan dimasa yang akan datang dapat memperluas penelitian ini baik dari segi responden maupun dapat melakukan penambahan dalam penggunaan variabel penelitian agar mendapatkan data yang lebih beragam. Selain itu, diharapkan dapat

memberikan pemahaman terhadap bidang ilmu psikologi serta memberikan gambaran pada peneliti terkait ekstrakurikuler kepramukaan.